

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat menarik kesimpulan tentang pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap laba pengusaha kecil melalui suatu kasus pada Pengusaha Roti di Sentra Industri Roti Kopo Bandung. Adapun kesimpulannya sebagai berikut:

1. Kreativitas Pengusaha berada pada kategori tinggi. Artinya, para Pengusaha sebagian besar telah melakukan dan menguasai kreativitas dan menerapkan dalam bentuk inovasi pada usaha yang sedang mereka jalani. Mayoritas Laba Pengusaha berada pada kategori sangat rendah, hal ini dikarenakan mereka masih memproduksi roti secara tradisional sehingga proses produksi kurang efisien.
2. Kreativitas berpengaruh positif terhadap Laba usaha. Artinya, semakin tinggi kreativitas pengusaha akan semakin tinggi pula usaha yang dicapai pengusaha dan sebaliknya jika kreativitas pengusaha kurang mendukung maka hasil laba usaha akan semakin rendah pula ini di perkuat dengan variabel moderator yakni inovasi yang menunjukan positif. terhadap laba usaha.

5.2 Implikasi Pendidikan

Pendidikan dapat membentuk sumber daya manusia (SDM) menjadi lebih baik. Pendidikan memiliki peran yang penting dalam penelitian ini, pendidikan dapat mengembangkan kreativitas dan inovasi yang dimiliki oleh Pengusaha Roti. Hal ini secara langsung dapat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha roti yang di jalani.

Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu memberikan nilai tambah dan kompetensi-kompetensi terarah kepada peserta didiknya. Bagaimana menghasilkan pendidikan berkualitas tentu diperlukan dukungan dari berbagai pihak. Pendidikan yang menunjang untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) para pengusaha kecil salah satunya dapat dilakukan dengan

pengadaan diklat kewirausahaan yang dilakukan oleh lembaga-lembaga terkait misalnya oleh dinas KUKM, Disperindag, maupun diklat ataupun pelatihan-

pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga lainnya. Jika hal ini diikuti maka akan meningkatkan keterampilan dan tentunya bermanfaat bagi pengembangan usaha yang sedang dijalani.

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui pendidikan sangatlah diperlukan seorang pengusaha untuk mengembangkan usahanya. Pendidikan diperoleh secara formal maupun non formal, pendidikan formal diperoleh sekolah ataupun perguruan tinggi, sedangkan pendidikan non formal diperoleh dari seminar, pelatihan dan diklat. Selain itu sumber pendidikan dapat dari membaca buku, koran, majalah ataupun sumber-sumber lain untuk menambah wawasan bagi pengusaha terkait usaha yang dijalani. Mengingat pendidikan merupakan salah satu unsur yang dapat merubah sikap dan perilaku, dapat meningkatkan dan mengembangkan pola pikir, wawasan serta memudahkan pengusaha menyerap informasi serta memudahkan pengusaha menyerap informasi yang sifatnya membawa pemahaman dan kemajuan bagi pengusahanya.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu usaha, karena dengan adanya pendidikan, maka dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi, keterampilan, serta wawasan bagi seorang individu, sehingga akan meningkatkan kemampuan untuk berwirausaha. Hal ini karena semakin tinggi tingkat pendidikan yang diperoleh oleh pengusaha berupa pendidikan non formal, yaitu melalui pemberian pelatihan, diklat dan seminar mengenai usaha yang sedang dijalankan, maka akan meningkatkan kreativitas dan inovasi sehingga dapat menghasilkan produk-produk baru yang lebih berkualitas dan bermutu tinggi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dari penelitian mengenai pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap laba usaha, maka penulis mencoba mengajukan beberapa rekomendasi yang semoga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan khususnya bagi para Pengusaha Roti di Sentra Industri Roti Kopo Kota Bandung dalam meningkatkan laba usaha diantaranya:

1. Para Pengusaha harus bisa mengembangkan kreativitas yang telah dimiliki, karena dengan berpikir kreatif dalam berwirausaha dapat menghasilkan pendapatan yang besar. Para pengusaha harus mempertahankan kreativitas yang sudah banyak diterapkan.

2. Para Pengusaha harus bisa mengembangkan inovasi yang telah dimiliki, agar produk yang dipasarkan dapat bersaing dan tetap populer di mata konsumen.
3. Para Pengusaha harus mampu untuk meningkatkan laba yang lebih besar lagi dengan cara memperkuat pasar dengan mengembangkan kreativitas dan inovasi yang dimiliki.
4. Rekomendasi untuk penelitian berikutnya diharapkan peneliti melakukan studi terhadap Sentra Industri Roti Kopo secara lebih luas seperti mempertimbangkan faktor lain yang mempengaruhi laba usaha seperti kepemimpinan, keberanian mengambil resiko dan modal kerja, sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal dan kontribusi yang maksimal bagi peneliti maupun bagi perusahaan.